

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan menjadi faktor sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan ekonomi saat ini tidak terlepas dari peran suatu bank. Bank adalah salah satu perusahaan yang memiliki peran dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara (Rauf, A. 2018). Bank memiliki peranan sangat besar dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan termasuk perbankan.

Bank yang mampu menjaga kinerja dengan baik terutama tingkat profitabilitas yang tinggi maka mampu membagikan deviden, serta prospek usahanya dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Salah satu indikator utama yang dapat dijadikan dasar penilaian kinerja adalah laporan keuangan bank. Laporan keuangan dapat dihitung dengan sejumlah rasio keuangan yang dijadikan sebagai dasar penilaian kinerja bank. Dalam analisis rasio, informasi keuangan yang rinci dan rumit akan mudah dibaca dan ditafsirkan sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan perusahaan lain. Serta lebih cepat melihat perkembangan kinerja perusahaan secara periodik.

Menurut Brigham dan Houston (2010) dalam mengukur kinerja keuangan bank, rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas karena rasio ini mencakup rasio utang, rasio aktivitas maupun rasio likuiditas. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang

digunakan adalah ROA. ROA dapat menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh perbankan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Menurut Kasmir (2008) jenis-jenis rasio profitabilitas (ROA) diantaranya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

CAR merupakan kemampuan sebuah perbankan untuk membiayai aktivitas kegiatan dengan kepemilikan modal yang dimiliki (Fahmi, I 2014). Semakin besar nilai rasio CAR maka semakin baik performa perkreditan cabang tersebut karena makin besar dana yang tersedia untuk menutup kredit bermasalah (Rivai, et al 2013).

BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Efisiensi operasi mempengaruhi kinerja bank karena untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksi dengan tepat guna dan berhasil (Mawardi, 2005).

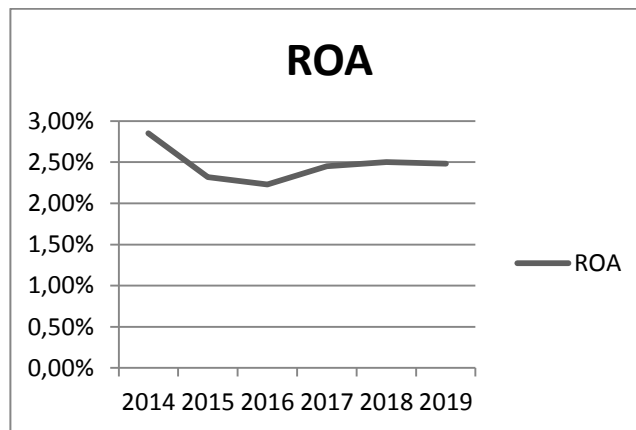
NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga (Mawardi, 2005).

LDR merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit. LDR menilai seberapa jauh kemampuan

bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Darmawi,2011).

Tabel 1.1

Perkembangan Rasio Keuangan Bank Umum tahun 2014-2020



Sumber : Statistik Laporan tahunan Perbankan OJK

Kemampuan bank mencetak laba mulai kendor. Hal ini tercermin dari *return on asset* (ROA) perbankan per 2019 yang seret. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga akhir 2019 lalu posisi ROA perbankan ada di level 2,48%. Posisi ini turun dari periode tahun sebelumnya sebesar 2,50%. Hal ini dikarenakan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional di tahun 2019 meningkat, angka penyaluran kredit menurun tetapi angka NPL justru meningkat. Rasio CAR perbankan ditahun 2019 mencapai angka 23,18 %.

Bank Tabungan Negara (BTN) adalah salah satu bank yang terjadi penurunan kinerja keuangan pada tahun 2019. Angka laba bersih Bank BTN turun dibanding tahun lalu. Penurunan kinerja tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga

bersih ditambah membengkaknya beban operasional selain beban bunga. OJK optimis perbaikan pertumbuhan kinerja sektor jasa keuangan di tahun selanjutnya akan positif (Keuangan kontan dan Otoritas Jasa Keuangan 2019).

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan variabel dependen dan variabel independen. Berikut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irman, M., dan Viven, C (2019) menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan menurut Thaibah dan Faisal (2020) menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Ada pula hasil penelitian oleh Anindiansyah, G., et al (2020) bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan menurut hasil penelitian Muliana dan Karmila bahwa BOPO memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anindiansyah, G., et al (2020) bahwa variabel NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan menurut hasil penelitian Yusriani (2018) bahwa NPL memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Kemudian hasil penelitian oleh Lumbangaol, F., et al (2018) bahwa variabel LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Ada pula hasil penelitian oleh Anindiansyah, G., et al (2020) bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena dan research gap dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh variabel independen yaitu CAR (*Capital Adequacy*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), NPL (*Non Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen yaitu ROA (*Return on Assets*) atau Kinerja keuangan perbankan, memiliki kemungkinan hasil yang berbeda dilihat dari

arah pengaruh (positif dan negatif) serta tingkat signifikansi (signifikan dan tidak signifikan) dan tidak berpengaruh signifikan. maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang selanjutnya akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini dengan judul

“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2020”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan riset gap dan teori pada latar belakang yang telah diungkapkan di atas maka secara spesifik, permasalahan penelitian ini dapat dinyatakan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
3. Apakah NPL berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
4. Apakah LDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
5. Apakah CAR, BOPO, NPL dan LDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan untuk melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk Menganalisis pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.
2. Untuk Menganalisis pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.

3. Untuk Menganalisis pengaruh NPL terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.
4. Untuk Menganalisis pengaruh LDR terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.
5. Untuk Menganalisis pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.

1.3 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan penelitian ini memberikan beberapa kegunaan antara lain :

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan mengetahui serta mempelajari masalah yang terkait dengan Analisis rasio yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia.

2. Bagi pihak akademis

Sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan mungkin dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi rekan-rekan yang akan mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan tulisan penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi perusahaan perbankan

Dapat memberikan kontribusi praktis untuk menerapkan Rasio-rasio tersebut sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja serta pengambilan keputusan dengan mengakses di jurnal ilmiah.

4. Bagi peneliti lain

Menambah khasanah pengetahuan dalam akuntansi dan pengetahuan tentang perbankan serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Sebagai bab terakhir penelitian ini akan diuraikan kesimpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan.

Dalam bab ini juga dimuat saran-saran dan batasan hasil penelitian.